IDENTIFIKASI GANGGUAN MONYET EKOR PANJANG *(Macaca fascicularis)* DI DESA CIBEUREUM KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN

SULIS SOLIHAINI AMINI
NIM 20220710010

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
2026

IDENTIFIKASI GANGGUAN MONYET EKOR PANJANG *(Macaca fascicularis)* DI DESA CIBEUREUM KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN

Oleh

SULIS SOLIHAINI AMINI
NIM 20220710010

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 17 Juni 2026 ....dihadapan Dewan Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Prof. Dr. Agus Yadi Ismail, S.Hut., M.Si.	Dr. Iing Nasihin, S.Hut., M.Si.	Dr. Nurdin, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038012134	NIK. 41038032138	NIK. 41038091304

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Identifikasi Gangguan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan
Nama	:	Sulis Solihaini Amini
NIM	:	20220710010
Program Studi	:	Kehutanan

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurdin, S.Hut., M.Si	Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si
NIK. 41038091304	NIK. 41038011104

Disahkan oleh

Dekan	Kepala Program Studi
Dr. Iing Nasihin, S.Hut., M.Si	Ai Nurlaila,S.TP., M.P
NIK. 41038032138	NIK. 41038032135

Tanggal Lulus : 17 Juni 2026

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Identifikasi Gangguan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan" ini beserta dengan semua isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau untuk memperoleh gelar sarjana dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya jika kemudian ditemukan ada pelanggaran mengenai etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian atas karya saya.

Kuningan, Juni 2026



Sulis Solihaini Amini
NIM 20220710010

ABSTRAK

SULIS SOLIHAINI AMINI. Identifikasi Gangguan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Desa Cibeureum, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan. Dibimbing oleh NURDIN dan YAYAN HENDRAYANA.

Konflik antara manusia dengan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh masyarakat tani di sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai, termasuk di Desa Cibeureum, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan. Populasi monyet ekor panjang yang terus meningkat serta ketersediaan pakan alami yang semakin menurun di habitatnya telah mendorong satwa ini untuk merambah ke lahan pertanian dan permukiman warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman dan bagian tanaman yang mengalami gangguan akibat monyet ekor panjang, serta menganalisis efektivitas upaya pencegahan dan pengusiran yang dilakukan oleh petani. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, melalui wawancara terstruktur terhadap 30 responden petani yang lahannya terdampak serta pengamatan langsung di lapangan, yang dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa jenis tanaman mengalami gangguan, yaitu pisang (37%), kopi (13%), labu (20%), dan umbi-umbian (30%). Pisang dan umbi-umbian mengalami kerusakan paling parah sehingga petani sepenuhnya meninggalkan budidayanya, sementara kopi kini menjadi komoditas dominan karena tingkat kerusakannya yang relatif lebih rendah, sebagai bentuk adaptasi pertanian jangka panjang. Gangguan yang ditimbulkan oleh monyet ekor panjang tidak hanya terbatas pada lahan pertanian, tetapi juga meluas ke permukiman warga berupa pencurian makanan, kerusakan atap genteng, dan serangan fisik terhadap warga. Terdapat tiga metode pengusiran yang diterapkan oleh petani, yaitu melempar batu atau kayu, menembakkan senapan angin untuk menghasilkan suara keras, dan penggunaan anjing penjaga. Anjing penjaga memiliki efektivitas teknis tertinggi karena menciptakan lanskap ketakutan (*landscape of fear*) yang bersifat permanen, namun penerapannya terkendala oleh nilai-nilai sosioreligius masyarakat setempat. Pengusiran berbasis suara cukup efektif tetapi rentan mengalami habituasi seiring waktu, sementara pelemparan batu atau kayu merupakan metode yang paling tidak efektif karena memicu serangan balasan dari kelompok monyet. Tidak satu pun dari metode tersebut mampu memberikan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga diperlukan pendekatan mitigasi terpadu yang menggabungkan aspek teknis, ekologis, sosial, dan budaya secara bersamaan.

Kata kunci: *Macaca fascicularis*, konflik manusia-satwa liar, gangguan lahan pertanian, mitigasi konflik.

ABSTRACT

SULIS SOLIHAINI AMINI. Identification of Long-Tailed Macaque (*Macaca fascicularis*) Disturbances in Cibeureum Village, Cilimus District, Kuningan Regency. Supervised by NURDIN and YAYAN HENDRAYANA.

Conflict between humans and long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*) is a serious problem faced by farming communities around the Mount Ciremai National Park area, including in Cibeureum Village, Cilimus District, Kuningan Regency. The continuously growing population of long-tailed macaques and the declining availability of food in their natural habitat have driven these animals to encroach upon agricultural land and residential areas. This study aimed to identify the types of crops and plant parts disturbed by long-tailed macaques, as well as to analyze the effectiveness of prevention and deterrence efforts carried out by farmers. The method used was descriptive quantitative with a survey approach, conducted through structured interviews with 30 farmer respondents whose land was affected and direct field observation, carried out from November to December 2025. The results showed that several types of crops were disturbed, namely banana (37%), coffee (13%), pumpkin (20%), and tubers (30%). Banana and tubers suffered the most severe damage, causing farmers to completely abandon their cultivation, while coffee has now become the dominant commodity due to its relatively lower damage rate as a form of long-term farming adaptation. The disturbances caused by long-tailed macaques were not limited to agricultural land, but also extended to residential areas in the form of food theft, roof tile damage, and physical attacks on residents. Three deterrence methods were applied by farmers, namely throwing stones or wood, firing an air rifle to produce loud sounds, and the use of guard dogs. Guard dogs had the highest technical effectiveness as they created a permanent *landscape of fear*, however their implementation was hindered by the socioreligious values of the local community. Sound-based deterrence was reasonably effective but prone to habituation over time, while throwing stones or wood was the least effective as it provoked retaliatory attacks from the macaque group. None of the methods were capable of providing a comprehensive and sustainable solution, thus an integrated mitigation approach that combines technical, ecological, social, and cultural aspects simultaneously is needed.

Keywords: *Macaca fascicularis*, human-wildlife conflict, agricultural land disturbance, conflict mitigation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Hasil Penelitian yang berjudul "Identifikasi Gangguan Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan" ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula ucapan terima kasih atas dukungan baik secara moril maupun materiil yang diberikan kepada penulis dalam menyusun hasil penelitian ini. Penulis sadar bahwa Hasil Penelitian yang disusun ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Iing Nasihin, S.Hut.,M.Si selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.
2. Bapak Dr. Nurdin, S.Hut.,M.Si selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut.,M.Si selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh jajaran dosen pengajar dan staf Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, serta bantuan selama masa perkuliahan.
4. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
5. Teman-teman terdekat penulis sejak masa SMK hingga saat ini yang tergabung dalam "Keluarga Cemara", atas kebersamaan, keceriaan, dan semangat yang terus dialirkan kepada penulis.
6. Teman-teman semasa KKN yang tergabung dalam "YMMA", yang hingga kini terus menjadi sahabat dekat dan senantiasa membantu memberikan dukungan serta motivasi selama ini.
7. Teman-teman kelas C serta Angkatan 2022 yang senantiasa memberikan bantuan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkentingan dan menjadi dasar yang kuat dalam pelaksanaan penelitian yang akan datang.

Kuningan, Juni 2026

Sulis Solihaini Amini
NIM.20220710010

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN
ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 2
C. Batasan Masalah 2
D. Rumusan Masalah 2
E. Tujuan Penelitian 2
F. Manfaat Penelitian 3
BAB II KAJIAN PUSTAKA 4
A. Kajian Teori 4
B. Kajian Hasil Penelitian 6
C. Kerangka Berfikir 9
D. Hipotesis 9
BAB III METODE PENELITIAN 10
A. Jenis atau Desain Penelitian 10
B. Tempat dan Waktu Penelitian 10
C. Populasi dan Sampel Penelitian 11
D. Definisi Operasional Variabel 11
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 11
F. Teknik Analisis Data 11
BAB IV KONDISI UMUM DESA 12
A. Letak dan Luas 12
B. Topografi 12
C. Iklim 12
D. Tanah 12
E. Penggunaan Lahan 12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 14
A. Jenis-Jenis Tanaman Yang Diganggu 14
B. Upaya Pencegahan dan Pengusiran Monyet Ekor Panjang 19
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 23
A. Kesimpulan 23
B. Saran 23
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 29

DAFTAR GAMBAR

1. Monyet Ekor Panjang.....4
2. Kerangka Berpikir.....9
3. Peta Lokasi Penelitian.....10
4. Perbandingan Karakteristik Dahan Kopi yang Terganggu dan Normal di Desa Cibeureum 15
5. Tanaman Kopi Hasil Penyetekan yang Terdampak Gangguan di Lahan Pertanian.....16

DAFTAR TABEL

1. Jenis Tanaman dan Tingkat Kerusakan yang disebabkan oleh Monyet Ekor Panjang 14
2. Analisis Upaya Pencegahan dan Pengusiran 19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tally Sheet 29
2. Pertanyaan Wawancara 29
3. Dokumentasi Pengambilan Data 30